

Berbagi dengan Sesama dalam Masa Pandemi Covid-19 di Bekasi Selatan

Rosalia Kurni Setyawati¹, Agustinus Rustanta^{2*}

¹ Program Studi Sekretari, STIKS Tarakanita, Kompleks Billy & Moon Pondok Kelapa

² Program Studi Komunikasi, STIKS Tarakanita, Kompleks Billy & Moon Pondok Kelapa

kurni@starki.id; agusrustanta@gmail.com

***Email Korespondensi: agusrustanta@gmail.com**

ABSTRAK

Membantu orang lain tidak harus menunggu kaya atau berkecukupan secara ekonomi. Membantu orang lain tidak harus nilainya besar. Sebagai manusia kita perlu saling membantu dalam bentuk apapun dan kapanpun karena kita pun juga suatu ketika akan membutuhkan uluran tangan orang lain. Kegiatan penggalangan dana ini merupakan inisiatif warga yang peduli pada saudara yang menderita yang terdampak oleh pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan sebagian masyarakat tidak dapat bekerja atau bahkan tidak lagi memiliki pekerjaan karena terkena PHK. Inisiatif ini ternyata mendapat sambutan positif dari warga lain sehingga bantuan kepada yang membutuhkan benar-benar dapat dilakukan secara swadaya, dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Bantuan tidak hanya diberikan dalam bentuk sembako namun juga diberikan dalam bentuk uang untuk mereka berobat. Metode yang dilakukan untuk menentukan apakah mereka berhak menerima atau tidak dengan melakukan *survey* atau bertanya langsung dengan cara mendatangi rumahnya. Dengan demikian, data yang terkumpul merupakan data yang akurat sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran. Kesimpulannya adalah bahwa setiap anggota masyarakat dapat secara swadaya dan sesuai kebutuhan berupaya untuk meringankan beban saudara kita dengan berbagai cara.

Kata kunci: bakti sosial; bantuan; Covid-19

ABSTRACT

Helping others does not mean that we have to do it when we are rich. We can still share a little from our earning. As a member of society, it is necessary for us to share with others in any way as we will need their help someday. This charity activity came out from those who have a great idea to help those who suffer from the pandemic of Covid-19. They do not have any income due to large scale of social distancing and job losing. This idea got positive support from the other citizens. They were voluntarily donating some money. The donation was distributed to the need in the form of basic needs and some of them received some money to help them see a doctor when they were sick but they did not have any money. Method implemented to make sure that they were the persons devoted to the donation is survey. The conclusion is this charity is a good way to help others and it is the appropriate way to relieve the burden of others.

Keywords: donation; social service; Covid-19

A. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, siapapun di dunia ini tidak mungkin hidup tanpa orang lain dalam arti yang lebih luas (Irfan, 2016; Realita et al., 2016). Tidak hanya sekedar bisa memasak sendiri, berbelanja sendiri, tinggal di rumah sendiri, dan sebagainya, namun kita dalam hidup sendiri tersebut ada peran orang lain. Sebagai contoh, kita memerlukan orang yang dapat membuat baju untuk kita pakai. Untuk memasak diperlukan bahan yang akan dimasak dan juga bahan bakar sebagai alat untuk memasak bahan makanan yang kita miliki. Supaya dapat berteduh dan tidur dengan nyenyak, untuk menyimpan barang-barang yang kita miliki diperlukan rumah yang tentunya tidak dibangun sendiri. Segala sesuatunya memerlukan luaran orang lain sehingga segala sesuatu menjadi lebih mudah dan lebih ringan.

Siapa yang menyangka, Covid-19 yang melanda negeri China akhirnya sampai ke Indonesia dan ke seluruh dunia yang sampai dengan tulisan ini selesai ditulis sudah tercatat lebih dari 1,7 juta orang meninggal yang disinyalir akibat Covid-19. Data per 30 Desember 2020 menunjukkan terdapat 82 juta kasus (Bramasta & Hardiyanto, 2020). Tidak perlu kita melihat jauh ke luar negeri, di negeri kita sendiri sudah mencapai 22.555 orang meninggal pada 2 Januari 2021 dan ratusan ribu harus dirawat intensif maupun karantina mandiri (Flora, 2021). Untuk membantu supaya tidak tertular dan menularkan penyakit tersebut, dilakukan banyak penutupan akses dalam rangka mengurangi lalu-lalang dan keluar masuknya warga sehingga penyebaran Covid-19 dapat dikurangi. Bagi mereka yang dinyatakan positif Corona, diperlukan uluran orang lain untuk meringankan biaya atau untuk pengobatan dan lain-lain.

Kota besar seperti Jakarta menjadi tempat yang sangat rawan terhadap penularan Covid-19. Oleh karenanya sejak Maret 2020 DKI Jakarta memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan terus diperpanjang hingga bulan Januari 2021 (Sekretaris Presiden Republik Indonesia, 2020) (Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2020) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020) (Gubernur DKI Jakarta, 2020). Akibatnya semua kegiatan perekonomian, pendidikan, layanan publik harus dihentikan atau minimal dilakukan pembatasan secara ketat.

Serentak dan tanpa komando sebagian masyarakat dan sebagian institusi melakukan penggalangan dana untuk berpartisipasi meringankan beban mereka yang

terdampak PSBB di Jakarta dan sekitarnya. Dengan dilarangnya beroperasi ojek online, kantor-kantor, tempat usaha seperti rumah makan, pasar, dan tempat-tempat usaha tidak hanya berdampak pada para pemilik yang kehilangan omset namun terlebih berdampak pada karyawan yang tidak terima penghasilan selama berbulan-bulan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Bahkan, sebagian dari para pekerja harus kehilangan pekerjaan yang menjadi tumpuan hidup mereka. PHK massal pastinya menjadi keputusan sulit bagi para pengusaha kecil, menengah, maupun besar namun hal ini dilakukan supaya usaha mereka tetap berjalan walaupun dalam kondisi serba sangat sulit. Tercatat 3,5 juta lebih pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja hingga Agustus 2020 (Karunia & Setiawan, 2020).

Kami, para suka-relawan, pada masa *covid* ini juga secara sukarela mengetuk teman-teman, tetangga, dan siapa saja yang bersedia dan mampu membantu menyumbangkan pikiran, tenaga dan sebagian rejekinya untuk diberikan kepada sesama yang lebih kurang beruntung dan tentunya lebih membutuhkan uluran tangan. Kegiatan ini merupakan inisiatif sebagian kecil warga yang rela menyediakan waktu dan tenaga untuk mengumpulkan sumbangan dan kemudian disalurkan kepada mereka yang terdampak wabah *covid*, baik yang langsung maupun tidak langsung. Bentuk kegiatan itu adalah bakti sosial karena dana yang diperoleh dari warga yang lebih mampu dan disumbangkan kepada warga yang masih kekurangan dan kurang beruntung.

Kegiatan yang dilakukan ini adalah Bakti Sosial bagi warga Thomas Aquino 3 yang mengalami kesulitan keuangan akibat terdampak Pandemi Covid-19. Thomas Aquino 3 merujuk pada lingkungan dimana para jemaat atau umat Katolik tinggal atau berada. Lingkungan Thomas Aquino 3 merupakan salah satu lingkungan yang berada dalam Paroki Taman Galaxi yang terletak di Kelurahan Jakamulya, Kabupaten Bekasi. Mereka yang tergerak untuk mengetuk siapa saja yang mampu membantu dengan menyumbangkan dana atau bentuk lain. Penerima bantuan tidak hanya warga atau umat Katolik, namun siapa saja yang dianggap sangat membutuhkan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan bantuan kebutuhan pokok dan bantuan kesehatan berupa biaya transportasi ke Rumah Sakit. Bantuan pokok ini diberikan supaya mereka masih tetap dapat bertahan hidup dengan terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari. Bantuan dana untuk berobat juga menjadi perhatian karena mereka terdampak dari kebijakan PSBB sehingga kesulitan dalam hal dana. Oleh karena itu, bantuan berupa

dana untuk berobat merupakan bantuan yang tepat guna.

B. METODE PELAKSANAAN

Mengingat kegiatan ini adalah bakti sosial untuk membantu sesama, maka konsentrasi bakti sosial adalah keluarga yang kesulitan secara ekonomi karena tidak bisa bekerja yang merupakan dampak pandemi Covid-19. Survei sederhana dilakukan dengan menghubungi beberapa pihak guna mendapatkan informasi tentang warga yang mengalami kesulitan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan survei lapangan diperoleh data 7 keluarga yang mengalami kesulitan dan perlu mendapatkan bantuan. Kesulitan mereka adalah karena tidak bisa bekerja, omset jualan menurun, dan ditambah lagi mereka menderita sakit. Adapun kesulitan utama yang dialami adalah keterbatasan bahan makanan untuk kehidupan sehari-hari seperti beras, minyak, dan sayuran, serta lauk untuk makan sehari-hari, dan 2 orang tua yang tinggal sendirian dan menderita sakit. Keduanya kesulitan dana untuk transport ke Rumah Sakit, selain juga perlu sembako. Kedua orang ini biasanya dibantu oleh anak mereka, namun saat ini bantuan dari keluarganya sangat minim dan tidak mencukupi. Jadi, bakti sosial yang dilakukan merupakan kegiatan yang didasarkan pada sebuah survei sehingga diperoleh informasi yang akurat mengenai apa yang sangat dibutuhkan oleh sebagian warga yang terdampak Covid-19. Dengan demikian, maka bantuan yang disalurkan benar-benar dapat dimanfaatkan. Tabel 1 merupakan gambaran hasil survei kepada 7 warga.

Tabel 1 Sasaran dan Bentuk Bantuan

No.	PENERIMA	JUMLAH ANGGOTA KEL	JENIS BANTUAN	PERSOALAN
1	Kel. Ibu A (70) Janda	5	Sembako	Tidak bekerja.
2	Ibu B (65) Janda, sendiri	1	Transpor ke RS dan Sembako	Sakit, sehari-hari berjualan di pasar.
3	Bapak C (69), Tinggal sendiri	1	Sembako dan Transpor RS	Sakit dan tidak bekerja.
5	Ibu D (60) Janda, Tinggal Sendiri	1	Sembako	Biasanya jualan makanan di Gereja.
6	Bapak E (63)	5	Sembako	Biasanya jualan makanan.
7	Bapak F (65)	3	Sembako	Sopir angkutan sekolah.

Sumber: Data Primer Kegiatan PkM (2020)

C. PEMBAHASAN

Tempat Pelaksanaan kegiatan adalah Lingkungan Thomas Aquino 3 yang masuk wilayah RT03/RW07, Kelurahan Jakamulya, Kabupaten Bekasi. Saat ini, para relawan ini melayani sesuai perannya sebagai seksi pewartaan dan liturgi. Namun, kegiatan ini tidak hanya terbatas dalam lingkup pewartaan dan liturgi sesuai kalender liturgi dan kegiatan paroki. Kami juga melibatkan diri dalam kegiatan sosial dan kerasulan keluarga. Penggalangan dana dan penyaluran sumbangan kepada mereka yang terdampak Covid-19 ini merupakan wujud nyata pada relawan dalam pewartaan.

Kegiatan Bakti Sosial dilakukan selama 3 bulan, terhitung sejak 5 April 2020-Juni 2020. Pelaksanaan kegiatan berawal dari sebuah diskusi tentang keprihatinan terhadap warga yang mengalami kesulitan ekonomi akibat adanya kebijakan *Work From Home* (WFH) dari pemerintah pada masa wabah Corona mulai awal bulan Maret 2020. Sejumlah keluarga di lingkungan Aquino 3 memiliki penghasilan berbasis kegiatan harian, seperti berjualan, sopir antar jemput sekolah, pedagang di pasar, dan menganggur karena alasan kesehatan. Terjadilah diskusi yang merupakan langkah awal kegiatan pengabdian sosial yang dilaksanakan di lingkup lingkungan.

a. *Conference Group Melalui Media Sosial*

Untuk melakukan koordinasi kegiatan maka dibentuklah Grup *Whatsapp* (WA) pada 12 April 2020 dengan melibatkan beberapa pihak yang dipandang dapat dilibatkan dalam kegiatan sosial, antara lain meliputi pengurus lingkungan sebanyak tujuh orang dan satu orang perwakilan orang muda yang dipandang dapat diajak diskusi dan berkegiatan sosial. Grup ini diberi nama “Tim Peduli TA3”. Setelah Tim Peduli TA3 terbentuk, mulailah membicarakan langkah-langkah kerja kegiatan peduli sesama dengan target awal membantu tujuh keluarga. Seksi sosial bertugas mencari informasi dan mendapatkan konfirmasi bahwa tujuh keluarga tersebut memang perlu dan mau dibantu. Kegiatan berbagi tugas melalui pertemuan dengan menggunakan aplikasi *zoom* dan *chatting* bersama. Dana pun mulai dihimpun, kontribusi Tim Peduli dan donatur sukarela mulai terkumpul. Selain itu juga mengumpulkan informasi kebutuhan keluarga yang perlu dibantu, dan menghubungi pihak ketiga seperti toko sembako, untuk menyiapkan bantuan sekaligus mengirimkannya.

Setelah mempertimbangkan berbagai hal, materi sumbangan akan diberikan

mulai April 2020 hingga waktu yang belum ditentukan. Namun Tim Peduli mengusahakan materi dan dana paling tidak untuk 3 bulan, April hingga Juni 2020. Namun apabila kondisi pandemi masih belum teratasi dan dana masih tersedia, bantuan akan tetap diberikan. Dengan demikian penggalangan dana terus dilakukan sampai dengan waktu yang tidak ditentukan.

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, Tim Peduli juga proaktif menyampaikan data tujuh warga yang terdampak Covid-19 tersebut ke masing-masing RT, sehingga bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui kelurahan. Hal ini dilakukan karena keterbatasan kekuatan Tim Peduli dalam memberikan bantuan.

Perlu disampaikan bahwa selain pemrakarsa dan terlibat secara aktif dalam Tim Peduli, kami juga melibatkan diri dalam Peduli Penanggulangan Covid-19 di masyarakat, yaitu di tingkat RW. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bantuan makanan secara berkala kepada Satgas yang melakukan penjagaan lingkungan.

b. Jadwal Kegiatan

Agar kegiatan Bakti Sosial dapat terlaksana dengan baik dan tidak berhenti sebagai wacana, maka dilakukan koordinasi dan langkah kerja. Berikut adalah langkah kerja yang dilakukan sejak awal munculnya ide hingga pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Bakti Sosial Tahun 2020

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penyampaian gagasan awal perlunya kegiatan Baksos	5 -7April	Menghubungi Seksi Sosial. Lingkungan melalui WA.
2	Pembentukan Grup <i>Whatsapp</i> Tim Peduli	12 April	Membentuk Grup Peduli TA3.
3	<i>Meeting</i> Tim Peduli dan Menyusun Strategi	8-13 April	Pertemuan dilakukan melalui <i>zoom</i> dan WA.
4	Pembagian tugas anggota Tim Peduli	14-20 April	Survei Sasaran, Koordinasi dengan Toko Sembako. Bantuan diberikan setiap
5	Penyampaian Bantuan	Akhir April	bulan sambil melihat ketersediaan dana dan kondisi penerima bantuan.

Sumber: Data Primer Kegiatan PkM (2020)

Untuk memberikan gambaran kegiatan Bakti Sosial ini, maka dibuatlah jadwal kegiatan, mulai dari munculnya ide hingga eksekusi gagasan. Pada awalnya muncul

sebuah kesadaran bahwa kondisi pandemi menyebabkan semua orang tidak dapat bekerja dan harus tinggal di rumah. Sebagai dosen masih bisa melakukan kegiatan perkuliahan dari rumah dan mendapatkan penghasilan seperti biasa sehingga secara ekonomi tidak mengalami masalah. Namun, bagaimana dengan kondisi beberapa warga Lingkungan Thomas Aquino 3 yang penghasilannya diperoleh secara harian, seperti berjualan di pasar, berjualan di Gereja, membuka warung di rumah dan sopir angkutan anak sekolah. Dalam Tabel 2 terlihat alur kegiatan Bakti Sosial yang dimulai munculnya gagasan, menghubungi Seksi Sosial, membentuk Grup *Whatsapp* Tim Peduli TA3, pembagian tugas dan eksekusi pemberian bantuan.

c. Pelaksanaan Penyampaian Bantuan

Setelah data warga diperoleh dengan benar dan Seksi Sosial Lingkungan melakukan konfirmasi kepada korban, maka Tim Peduli melakukan langkah konkret dengan membeli sembako dan menyampaikannya ke keluarga sasaran. Sebagian bantuan disampaikan secara langsung oleh pihak ketiga langsung ke sasaran dengan informasi “Tanda Kasih dari Tim Peduli Lingkungan”, sedangkan untuk bantuan dana, disampaikan melalui transfer langsung ke sasaran atau secara *cash* disampaikan kepada yang bersangkutan.

Mengingat kondisi pandemi yang harus menjaga jarak, maka bantuan tidak selalu disampaikan secara langsung, bisa melalui pihak ketiga, yang berupa sembako, atau melalui transfer bila berupa dana. Begitu pula dalam penghimpunan dana. Tim Peduli berkomunikasi dengan para donatur melalui *Whatsapp*, demikian pula dalam penyampaian laporan penggunaan atau pendistribusian sumbangan, semua dilakukan melalui medsos.

Sampai dengan tulisan ini dibuat, sudah diperoleh tiga orang donatur tetap yang siap menyumbang setiap bulan, sedangkan yang lain akan memberikan bantuan sesuai kondisi keuangan. Artinya akan menyumbang apabila memiliki dana atau kemampuan. Kami optimistis kegiatan peduli sesama dapat berlangsung dalam beberapa waktu ke depan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik yang memberikan bantuan maupun penerima bantuan. Untuk penerima, jelas manfaatnya yaitu kebutuhan hidup harian, tertangani meskipun hanya kebutuhan dasar. Sedangkan untuk pemberi bantuan adalah mengembangkan rasa sosial, empati dan simpati. Orang akan merasa lega dan

lebih bahagia manakala memiliki kesempatan dapat berbagi dengan sesama, selain juga perasaan menjadi berarti bagi orang lain, meskipun kecil.

Tim Peduli akan terus berupaya menemukan cara praktis untuk bisa memberikan bantuan, baik dalam menghimpun maupun menyalurkannya. Selain itu juga menyampaikan informasi kepada ketua RT setempat (tempat tinggal para penerima bantuan) untuk memberikan informasi pihak yang perlu dibantu karena ada program BANPRES yang disalurkan ke warga melalui koordinasi RT.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Gambar 1. Penyampaian Bantuan

Pada Gambar 1 terlihat penyerahan bantuan yang diberikan, baik berupa dana maupun natura, bahkan merambah ke SATGAS KOVID tingkat RW yang saat itu sedang giat berupaya melakukan kegiatan penanggulangan penyebaran *covid* dengan berbagai cara. Pendokumentasian hanya dilakukan sekali untuk keperluan laporan pelaksanaan kegiatan PkM dan untuk naskah jurnal. Hal ini, selain tidak semua pihak suka didokumentasikan, juga karena memang tidak perlu bantuan yang diberikan diketahui oleh banyak pihak.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Covid-19 tidak perlu dipandang sebagai sesuatu yang menakutkan karena pada dasarnya semua penyakit berbahaya. Hanya, kita perlu memproteksi diri dengan hidup yang lebih sehat, lebih bersih, dan tetap menjaga jarak kepada orang yang sakit. Kalau kita taat terhadap aturan, pasti kita lolos uji. Kalau kita lengah, maka kita akan menjadi korban dan dinyatakan tidak lolos ujian. Ujian ini tidak hanya masalah penyakitnya, namun juga ujian bagi manusia apakah manusia masih memiliki hati atau tidak, apakah manusia masih mau memperhatikan dan mau saling berbagi untuk manusia lain atau tidak. Covid-19 ini hanya sebuah ujian dan pengingat bagi kita untuk hidup sehat dan juga hidup yang harmonis dengan manusia lain karena pada dasarnya kita ini makhluk sosial yang pasti memerlukan orang lain.

2. Saran

Untuk kegiatan selanjutnya, Tim Peduli akan mengembangkan bantuan dengan pendampingan bagi penerima untuk melakukan usaha, seperti jualan *online* dengan modal awal dari kas Tim Peduli. Pendampingan yang diberikan berupa informasi teknik berjualan *online*, informasi dagangan yang diperlukan warga serta ikut promosi melalui grup *Whatsapp* agar membeli jualan yang ditawarkan. Kami optimistis, hal tersebut dapat dilakukan, meskipun tidak semua penerima bantuan dapat melakukannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan ini disampaikan penghargaan yang tinggi pada semua pihak yang telah terlibat, terutama pihak kampus STARKI yang telah memberikan dukungan

kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Semoga rasa peduli terus dapat ditingkatkan dan diaktualisasikan dalam bentuk bantuan kepada sesama yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Bramasta, D. B., & Hardiyanto, S. (2020). *Update Corona di Dunia 30 Desember: 82 Juta Kasus / Spanyol Akan Lacak Orang yang Enggan Divaksin*.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/30/083000665/update-corona-di-dunia-30-desember--82-juta-kasus-spanyol-akan-lacak-orang?page=all>
- Flora, M. (2021). *Update Covid-19, 2 Januari 2021: Positif Corona 758.473, Meninggal 22.555, Sembuh 625.518*.
<https://www.liputan6.com/news/read/4447211/update-covid-19-2-januari-2021-positif-corona-758473-meninggal-22555-semuh-625518>
- Gubernur DKI Jakarta. (2020). *Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 33 Tentang Pelaksanaan PSBB di Propinsi DKI Jakarta*. Kantor Pemerintahan Gubernur DKI Jakarta.
- Irfan, M. (2016). *Metamorfosis Gotong Royong dalam Pendangan Konstruksi Sosial. Prosiding KS: Riset & PkM*, 1–10.
- Karunia, A. M., & Setiawan, S. R. D. (2020). *Imbas Corona, Lebih dari 3,5 Juta Pekerja Kena PHK dan Dirumahkan*.
<https://money.kompas.com/read/2020/08/04/163900726/imbac-corona-lebih-dari-3-5-juta-pekerja-kena-phk-dan-dirumahkan?page=all>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Realita, F., Widanti, A., & Wibowo, D. B. (2016). Implementasi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Pada Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *SOEPRA Jurnal Hukum Kesehatan*, 2(1),

30–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24167/shk.v2i1.807>

Sekretaris Negara Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 Tentang PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Sekretaris Presiden Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Diseases 19 (Covid-19)*. Sekretariat Presiden Republik Indonesia.